

PROPOSAL INOVASI BOENGAS



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG
TAHUN 2022**

RANCANG BANGUN INOVASI

DASAR HUKUM

Undang-undang No.36 Tahun 2009 menyatakan setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu, pemerintah wajib menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang memfasilitasi dan menunjang terciptanya masyarakat yang sehat.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menerangkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

PERMASALAHAN

Masalah kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap warga negara. Dalam UUD 1945 pada Pasal 28 huruf (h) sudah dijelaskan tentang kesehatan dan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa tiap individu, keluarga dan masyarakat berhak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan kesehatan. Untuk itu negara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hak hidup sehat setiap warganya. Jika kesehatan suatu daerah rendah maka akan berdampak pada tingkat produktivitas yang rendah, yang akan menyebabkan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena itu pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk selalu membuat terobosan dan inovasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap kesehatan masyarakatnya.

Salah satu inovasi pelayanan publik di bidang Kesehatan adalah pembuatan aplikasi “boengas”, sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, banyak aplikasi mobile yang bermunculan dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia. Aplikasi tersebut harus memiliki kriteria seperti, mudah digunakan, desain yang menarik, dan memiliki cakupan informasi yang jelas untuk penggunaanya. Puskesmas seharusnya wajib menerapkan perkembangan ilmu dan teknologi seperti, pembuatan aplikasi layanan masyarakat khususnya di bidang Kesehatan. Kesehatan adalah salah satu hal yang paling penting yang harus dijaga sebaik mungkin, apabila ada masalah Kesehatan ini tidak dijaga dengan baik maka hal yang akan dapat terjadi adalah Kesehatan terganggu, produktivitas menurun, bahkan menyebabkan kematian. Selain menjaga Kesehatan diri sendiri, diperlukan juga konsultasi atau pemeriksaan rutin kepada dokter. Namun pada saat ini, banyak pasien yang membutuhkan pertolongan pertama yang tidak terlayani dengan baik, seperti jarak yang sangat jauh untuk ke puskesmas, tidak adanya dokter yang praktek di puskesmas sehingga nyawa tidak tertolong pada saat keadaan darurat.

Aplikasi “boengas” dilatarbelakangi oleh kondisi Pasien yang sakit, beberapa

diantara nya tidak sanggup untuk mendatangi fasilitas kesehatan. Kondisi yang sudah sangat lemah, akses untuk ke fasilitas kesehatan tidak memungkinkan bagi pasien sehingga pasien dan keluarga berharap mendapatkan pelayanan kesehatan ditempat tinggal mereka. Selain itu juga di tambah dengan masih banyak nya masyarakat yang belum mengetahui diet gizi (menu makanan pasien) yang sesuai dengan kondisi permasalahan kesehatan yang di alami nya, juga tentang kurang nya informasi mengenai penggunaan obat yang tepat seperti desa Tanah Habang Kanan memiliki indeks angka balita stunting yang tinggi disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga gizi yang baik dan tepat. Kemudian dari segi kesehatan lingkungan juga masih banyak yang belum mendapatkan informasi mengenai pola hidup bersih, cara memilah sampah, dan hal lain yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan.

Dengan terjadinya masalah tersebut, diperlukan aplikasi yang dapat membantu pasien untuk mengetahui informasi kesehatan dan mengecek kadar gizinya secara rutin menggunakan aplikasi. Juga dapat membantu disaat pertolongan pertama, serta konsultasi secara tatap muka secara langsung berdasarkan lokasi dokter/bidan/perawat terdekat dengan pasien yang membutuhkan penanganan darurat pada pertolongan pertama. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat membantu lebih banyak pasien yang membutuhkan informasi isu terkini seputar Kesehatan, konseling Kesehatan dan mengecek status gizi secara berkala dan rutin. Berdasarkan latar belakang di atas, inovator tertarik untuk membuat aplikasi “Boengas” sebagai wujud dari pelaksanaan tugas. Dari latar belakang diatas maka implelementasi aplikasi smartphone dengan nama “Boengas” berdasarkan masalah yang dialami oleh masyarakat diantaranya :

1. Literasi pasien tentang Kesehatan masih kurang
2. Banyaknya mitos seputar Kesehatan yang beredar di masyarakat padahal secara fakta tidak dapat dibuktikan secara ilmiah
3. Penanganan gawat darurat kadang dilakukan dengan cara sembarangan tanpa adanya pengawasan para nakes
4. Keterbatasan waktu dan jarak mengakibatkan orang malas untuk berobat
5. Masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan kesehatannya
6. Kurangnya informasi tentang penggunaan obat yang tepat
7. Masih banyak nya lingkungan yang belum sehat

ISU STRATEGIS

Di era digital, teknologi semakin berkembang pesat, menjadikan digitalisasi dapat terasa di berbagai aspek keseharian, tak terkecuali dalam pelayanan dan pemberian informasi kesehatan. Sektor kesehatan di Indonesia telah berkembang ke arah pelayanan berbasis digital. Digitalisasi pelayanan kesehatan adalah suatu transformasi di bidang kesehatan yang membantu pihak rumah sakit dalam memberikan pelayanan secara maksimal. Melalui digitalisasi ini, para pasien dapat lebih mudah mengakses layanan dan informasi

kesehatan. Inovasi terkait pelayanan dan pemberian informasi kesehatan saat ini sangat dibutuhkan. Sebab seiring perkembangan zaman, berbagai permasalahan baru pun hadir, sehingga menuntut Puskesmas untuk terus berinovasi guna memberikan pelayanan terbaiknya.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya yang Dilakukan Sebelum Inovasi

Pemberian informasi secara interaktif kepada masyarakat sebelumnya hanya dilakukan apabila masyarakat pergi ke pusat kesehatan masyarakat atau melalui layanan call center whatsapp, hal ini dirasakan tidak efektif karena banyak yang merasa enggan menggunakan layanan tersebut. Kondisi ini menjadikan banyak warga Tanah Habang yang tidak teredukasi dengan tepat mengenai permasalahan kesehatan.

Upaya yang Dilakukan Setelah Inovasi

Terdapat alternatif baru dalam pemberian informasi secara interaktif mengenai permasalahan kesehatan melalui aplikasi Boengas (Bersama Ngobrolin Informasi Kesehatan). Inovasi ini dilaksanakan dengan metode digital. Digitalisasi ini bisa memudahkan komunikasi antara dokter dan pasien. Kemudahan yang lain adalah terkait akses informasi kesehatan yang bisa dilakukan secara real time. Banyak smartphone yang kini sudah bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mengetahui kondisi kesehatan secara real time. Kondisi kesehatan yang bisa diketahui melalui aplikasi Boengas seperti mengetahui detak jantung, saturasi oksigen, dan lain sebagainya.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan aplikasi Boengas antara lain:

1. Memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkini seputar kesehatan
2. Edukasi kesehatan dibuat dengan mengikuti trend masa kini
3. Memudahkan masyarakat mengetahui tentang fakta dan mitos kesehatan yang sudah turun temurun dipercaya masyarakat
4. Memudahkan masyarakat dalam membantu pada saat terjadi kecelakaan yang membutuhkan pertolongan cepat dari pankreas
5. Membantu mengingatkan masyarakat khususnya para remaja dalam cek kesehatannya
6. Membantu para nakes dalam mengawasi perkembangan gizi

TAHAPAN INOVASI

Tahapan inovasi Boengas terdiri atas:

1. Perencanaan
 - a. Koordinator pengembang aplikasi Boengas merekap data basis terkait sasaran-

sasaran yang ada dilintas program Puskesmas. Menganalisis data basis yang ada di PIS-PK, PRB, P-Care, Program PTM, Program Lansia, jejaring dan jaringan Puskesmas serta laporan dari lintas sektor/masyarakat.

- b. Koordinator pengembang aplikasi Boengas membuat jadwal sosialisasi terkait penggunaan aplikasi Boengas.

c. Aplikasi Boengas diujicoba mulai bulan Desember 2021

2. Penerapan

Inovasi Boengas mulai diterapkan pada bulan Februari 2022 sesuai dengan SK Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan Nomor 445/225.1/DinkesPPKB-BLG/2022 tentang Boengas (Bersama Ngobrolin Tentang Informasi Kesehatan) UPTD Puskesmas Tanah Habang.

3. Pelaksanaan

- a. Pelaksana terdiri dari Pengembang Aplikasi dan tenaga Kesehatan sesuai dengan keahliannya
- b. Pengembang aplikasi melaksanakan kunjungan rumah, melakukan sosialisasi berupa aplikasi si boengas
- c. Pengembang aplikasi memberi ruang\ aduan masyarakat terhadap kekurangan aplikasi

4. Evaluasi

Aplikasi Boengas mengevaluasi setiap hasil kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dalam aplikasi Boengas perlu melakukan strategi terhadap perencanaan, agar aplikasi memiliki daya guna yang tepat di masyarakat. Hasil dari laporan masyarakat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dari aplikasi Boengas.

HASIL INOVASI

Aplikasi Boengas untuk saat ini masih dalam tahap pengembangan, harapannya semoga aplikasi ini berguna bagi seluruh pihak terkait baik dari masyarakat, pemerintah daerah maupun pengembangnya.